

Bab IV

PEMBAHASAAN HASIL PENELITIAN

4.1 Persyaratan dan Ketentuan Pembukaan Deposito Berjangka

4.1.1 Ketentuan Pembukaan Deposito Berjangka

- a. Bagi deposan dapat membuka deposito berjangka atas nama perorangan atau perusahaan/ lembaga
- b. Deposito berjangka ini berlaku bagi warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing
- c. Pada saat pembukaan deposan dapat mengisi dan mendatangi formulir Pembukaan rekening
- d. Melampirkan fotokopi KTP atau identitas diri lainnya.
- e. Minimum penempatan :
 - a) Perorangan : Rp. 1.000.000,-
 - b) Perusahaan / lembaga : Rp. 5.000.000
- f. Pada saat deposan membuka deposito berjangka akan mendapatkan suku bunga sebagai berikut :

Untuk biaya < 100.000.000

- a) 1 bulan < 100.000.000 5.50%
- b) 3 bulan < 100.000.000 6.25%
- c) 6 bulan < 100.000.000 6.50%
- d) 12 bulan < 100.000.000 6.50%
- e) 24 bulan < 100.000.000 6.50%

Untuk biaya $\geq 100.000.000$ s/d $1.000.000.000$

- a) 1 bulan $\geq 100.000.000$ s/d $1.000.000.000$ 5.75%
- b) 3 bulan $\geq 100.000.000$ s/d $1.000.000.000$ 6.50%
- c) 6 bulan $\geq 100.000.000$ s/d $1.000.000.000$ 6.75%
- d) 12 bulan $\geq 100.000.000$ s/d $1.000.000.000$ 6.75%
- e) 24 bulan $\geq 100.000.000$ s/d $1.000.000.000$ 6.75%

Bagi depositan yang mendepositkan dananya $> 1.000.000.000$ akan mendapatkan bunga *special rate* hingga 7%

- g. Pada sistem perkembangan dana depositan dapat memilih apakah dana depositan diperpanjang otomatis setiap tanggal jatuh tempo atas permintaan depositan (ARO) atau tidak diperpanjang pada tanggal jatuh tempo (Non ARO).
- h. Biaya pada saat pembukaan rekening deposito di PT. Bank Tabungan Negara, nasabah hanya dikenakan biaya materai sebesar Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah) dan bilyet sebesar RP. 3.000,- (tiga ribu rupiah)
 Pada saat pembayaran bunga deposito berjangka rupiah dibayarkan setiap bulannya pada saat tanggal penempatan atau penerbitan dan jatuh tempo deposito. Sistem pembayaran bunga deposito berjangka dapat dilakukan melalui :
 - a) Kapitalisasi ke dalam pokok.
 - b) Bunga ditransfer ke rekening tabungan BTN (dapat dipergunakan untuk pembayaran angsuran rumah)

- c) Bunga di transfer ke rekening Bank lain.
- i. Pada saat pencairan apabila deposan melakukan pencairan sebelum jatuh tempo, deposan akan dikenakan biaya pinalti sebesar 0.5% dari besarnya penempatan.

4.1.2 Persyaratan pembukaan Deposito

1. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah perorangan yaitu:
 - a. WNI : KTP / SIM / Paspor yang masih berlaku.
 - b. WNA : Paspor / KIMS yang masih berlaku.
2. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah perusahaan / Lembaga yaitu :
Lembaga : KTP Pejabat Berwenang, Akta Pendiri Perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, Surat ijin usaha Lainnya.
3. Persyaratan lainya yang harus dipenuhi oleh calon nasabah baik perorangan maupun lembaga adalah dengan mengisi formulir permohonan simpanan dan slip setoran deposito.

4.2 Pelaksanaan Pembukaan Deposito Berjangka.

1. Bagi Deposan

Calon deposan mendatangi pada bagian *Customer service* (CS) dan mengemukakan dengan maksud untuk melakukan simpanan dalam bentuk deposito berjangka secara tunai.

2. Bagi *Customes Servis* (CS)

- a. CS melakukan penjelasan ke pada deposan secara singkat mengenai fitur deposito berjangka termasuk jangka waktu, minimum penempatan, suku bunga, system perkembangan dana, system pembayaran, pencairan, serta syarat dan ketentuan pembukaan deposito berjangka.
- b. Calon nasabah menyerahkan persyaratan yang telah dijelaskan oleh CS, kemudian mengisi dan mendatangi formulir dan slip setoran deposito berjangka.
- c. CS melakukan pengecekan kartu indentitas nasabah, foto nasabah, tanda tangan nasabah, masa berlaku identitas nasabah kemudian dilakukan pencocokan dengan formulir permohonan rekening simpanan terutama tanda tangan calon deposan.
- d. CS membuka *Branch Delivery System* berdasarkan formulir aplikasi yang telah diisi oleh nasabah
- e. Deposan kemudian melakukan penyetoran uang ke *teller*.
- f. Deposan kembali ke CS menyerahkan bukti setoran kemudian CS melakukan pencetakan *Bilyet deposito* di *Branch Delivery System*.
- g. Deposan melakukan tanda tangan di *spektroline*, kemudian dilanjutkan tanda tangan di atas materai yang telah distempel serta nasabah tanda slip setoran warna kuning.

3. Teller

- a. Menerima slip setoran dan dana dari nasabah.

- b. Menghitung jumlah uang apakah sama dengan nominal yang tertera pada slip setoran.
- c. Melakukan posting dengan rekening lawan bagian *teller* dan mendapatkan paraf *teller* agar dapat diproses selanjutnya di bagian CS.

Jurnal bagi *teller* :

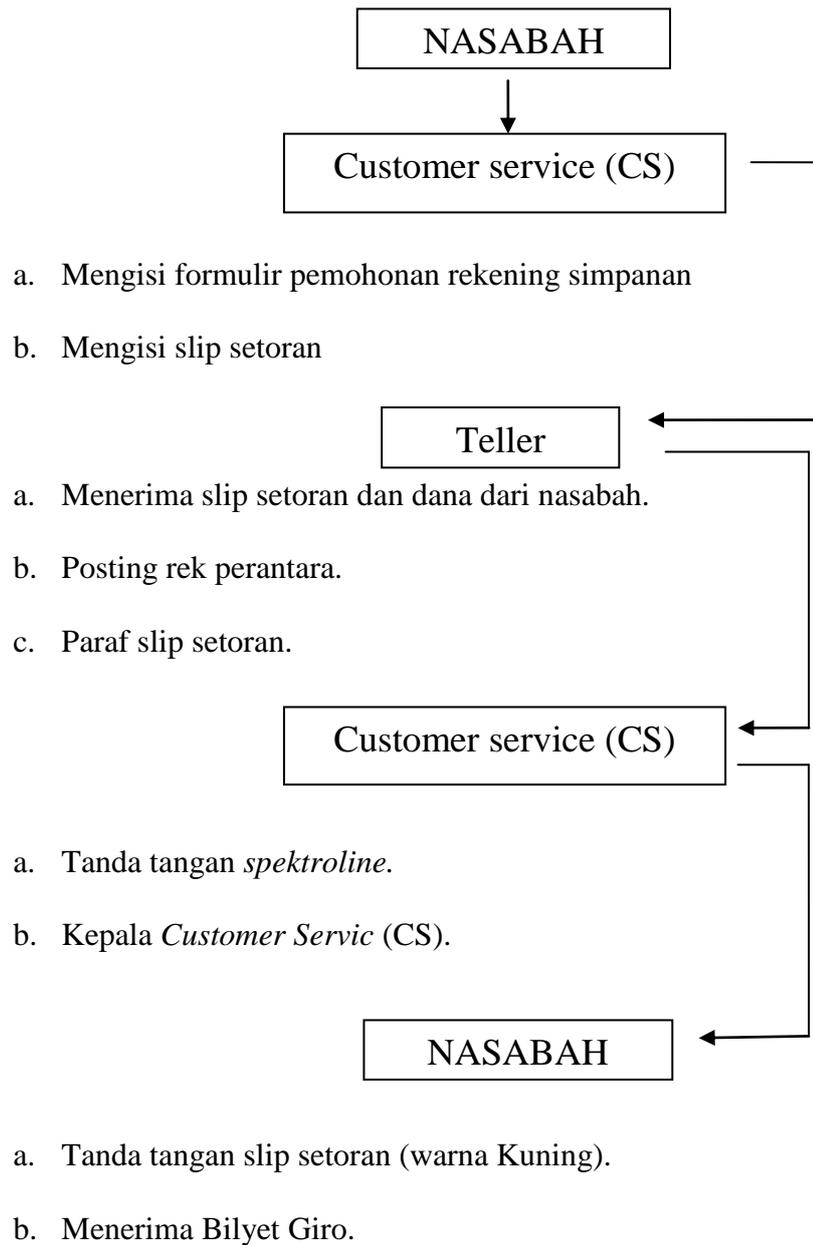
| | |
|------------------|------|
| Db. Kas | XXXX |
| Cr. Rek lawan CS | XXXX |

- d. Cs mempersiapkan *Bilyet Deposito* asli untuk diberikan kepada deposan dan posting rekening lawan bagian CS

Jurnal bagi CS :

| | |
|-----------------------------|------|
| Db. Rek lawan <i>teller</i> | XXXX |
| Cr. Deposito Berjangka | XXXX |
| Cr. Pendapatan materai | XXXX |

Gambar 4.1
FLOW CHART
PEMBUKAAN DEPOSITO BERJANGKA SECARA TUNAI



Sumber : Pt. Bank Tabungan Negara Cabang Utama Surabaya

4.3 Perhitungan Bunga Deposito Berjangka

Deposito diatas Rp. 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) akan dikenakan PSAK 50/55 sebesar 20% dari bunga deposito yang diterima Deposan. Deposito dibawah Rp. 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) tidak akan dikenakan pajak (PSAK 50/55).

4.3.1 Perhitungan Bunga Kenak Pajak

Pada tanggal 03 Juni 2014 Ny. Dian membuka rekening berjangka di Bank STIEP dengan nominal Rp 100.000.000 jangka waktu 1 bulan dan bunga yang diberikan oleh STIEP sebesar 5.50% pertahun. Pajak atas bunga deposito sebesar 20%. Jumlah hari dalam satu tahun 365 hari. Bunga yang diterima setiap bulan dikreditkan ke rekening tabunganya.

Jawab :

Pokok : Rp 100.000.000

IR : 5.50% p.a

jangka waktu : 30 hari (1 bulan)

pajak : 20%

$$\text{Bunga} = \frac{100.000.000 \times 5.50\% \times 30 \text{ hari}}{365}$$

$$= \text{Rp. } 452.054,-$$

$$\text{Pajak} = \text{Rp. } 452.054 \times 20\%$$

$$= \text{Rp. } 90.410,-$$

Bunga setiap hari= Rp 100.000.000 x $\frac{1}{365}$ x 5,5% = Rp 15.068

Jumlah hari bunga dari tgl 3 Juni 2014 s/d 3 Juli 2014 adalah 30 hari sehingga total beban bunga deposito adalah Rp. (30 x 15.068,5)

Maka besarnya bunga yang diterima Ny. Dian pada tanggal 03 Juli 2014 adalah :

Bunga yang diterima= Bunga – Pajak

= Rp. 452.054 – Rp. 90.410

= Rp. 361.644,-

Jurnalnya :

1. Pengakuan beban bunga (setiap hari) :

| | |
|---|------------|
| Db. Beban bunga deposito | Rp. 15.068 |
| Cr. Bunga deposito yang masih harus dibayar | Rp. 15.068 |

2. Pada Pembayaran Bunga Deposito ;

| | |
|---|-------------|
| Db. Bunga deposito yang masih harus dibayar | Rp. 452.054 |
| Cr. Tabungan (Rekening Nasabah)/kas/giro BI | Rp. 361.644 |
| Cr. Pajak pph pasal 4 ayat 2 | Rp. 90.410 |

3. Pembayaran Nominal Deposito

| | |
|---|-----------------|
| Db. Deposito Berjangka - <i>amortised</i> | Rp. 100.000.000 |
| Cr. Tabungan (Rek Nasabah)/kas/Giro BI | Rp. 100.000.000 |

4.3.2 Perhitungan Bunga Tidak Kenak Pajak

Pada tanggal 10 maret 2014 Ny. Dian membuka rekening berjangka di Bank STIEP dengan nominal Rp 5.0000.000 jangka waktu 3 bulan dan bunga yang

diberikan oleh STIEP sebesar 6.25% pertahun. Jumlah hari dalam satu tahun 365 hari. Bunga yang diterima setiap bulan dikreditkan ke rekening tabunganya.

Jawab :

Pokok : Rp 5.000.000

IR : 6.25% p.a

jangka waktu : 3 bulan (92 hari)

a. Bunga bulan Maret

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{5.000.000 \times 6.25\% \times 31 \text{ hari}}{365} \\ &= \text{Rp. } 26.541,- \end{aligned}$$

b. Bunga bulan April

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{5.000.000 \times 6.25\% \times 30 \text{ hari}}{365} \\ &= \text{Rp. } 25.684,- \end{aligned}$$

c. Bunga bulan Mei

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{5.000.000 \times 6.25\% \times 31 \text{ hari}}{365} \\ &= \text{Rp. } 26.541,- \end{aligned}$$

Jadi, bunga yang diterima Tn. Rizky pada tanggal 10 Maret sebesar Rp.26.541,- pada tanggal 1 April sebesar Rp. 25.684,- dan pada tanggal Mei sebesar Rp. 26.541,-

4.4 Prosedur perpanjangan Deposito Berjangka

Pada saat jangka waktu deposito telah jatuh tempo, maka nasabah dapat melakukan perpanjangan atau tidak perpanjangan atas keinginan nasabah yang bersangkutan. Nasabah melakukan konfirmasi kepada *customer service* untuk melakukan perpanjangan.

Apabila nasabah menggunakan perpanjangan ARO pada saat jatuh tempo waktu hari libur oprasional bank, nasabah dapat konfirmasi kepada bank untuk memberitahuakan tanggal jatuh tempo agar nasabah tidak dikenakan pinalti.untuk

Jenis perpanjangan deposito, yaitu :

1. *Non-Automatic Roll Over (Non-ARO)*

Deposito berjangka yang berakhir pada akhir jangka waktu yang diperjanjikan.

2. *Automatic Roll Over (ARO)*

Perpanjangan deposito secara otomatis untuk jangka waktu yang sama tanpa pemberitahuan atau penegasan lebih lanjut dari deponan.

4.5 Prosedur dan Pelaksanaan Pencairan Deposito Berjangka

Bagi para nasabah Bank Tabungan Negara Surabaya yang akan melakukan pencairan deposito berjangka rupiah, diwajibkan untuk membawa bilyet deposito asli beserta tanda pengenal deponan yang masih berlaku.

1. Pada saat jatuh tempo, Deponan harus menyerahkan bilyet kepada

Customer service, sedangkan sistem pencairannya ada 3 macam,

yaitu:

- a. Diambil secara tunai.
 - b. Dipindahtanggankan ke rekening tabungan/giro.
 - c. Ditransfer ke rekening bank lain.
2. Apabila dicairkan sebelum jatuh tempo, akan dikenakan *penalty* sebesar 0.5% dari nominal dipotong dari pokok Deposito.
3. Apabila terdapat deposan yang mencairkan dananya dengan surat kuasa, Customer service mengkonfirmasi kepada pemilik bilyet deposito”apakah benar memberi kuasa kepada a.n”. Apabila pemilik bilyet deposito sakit, maka wajib membawa surat dokter, dan petugas bank melakukan pengecekan ke rumah pemilik bilyet deposito untuk mengkonfirmasi. Prosedur yang digunakan sama dengan pencairan deposito berjangka tanpa surat kuasa, sedangkan ada beberapa yang harus dipenuhi untuk pencairan dengan surat kuasa, yaitu :
- a. Surat Kuasa yang bertandatangan di atas materai.
 - b. KTP pemilik Bilyet Deposito.
 - c. KTP penerima kuasa.
 - d. Surat keterangan sakit.

4.5.1 Prosedur pencairan Deposito Berjangka

1. Deposan

Deposan mendatangi *customer service* untuk pencairan deposito, kemudian deposan menunjukkan kartu identitas dan bilyet giro sesuai dengan atas nama nasabah tersebut.

2. Customer Service

- a. Customer service memeriksa keaslian dan pencocokan antara bilyet deposito dengan kartu identitas nasabah.
- b. Customer service menanyakan alasan simpanan deposito dicairkan dan menawarkan agar simpanan deposito dapat diperpanjang lagi dengan maksud nasabah mendapatkan dana keuntungan lebih.
- c. Apabila dana dicairkan customer service menanyakan dana dicairkan secara tunai atau di transfer ke rekening.
- d. Customer service melakukan print out pada *Branch delivery system* untuk pembuktian pelunasan pokok deposito.
- e. Semua berkas yang telah diproses diserahkan kepada *teller*

Jurnal CS :

| | |
|-----------------------------|------|
| Db. Deposito Berjangka | XXXX |
| Cr. Rek lawan <i>teller</i> | XXXX |

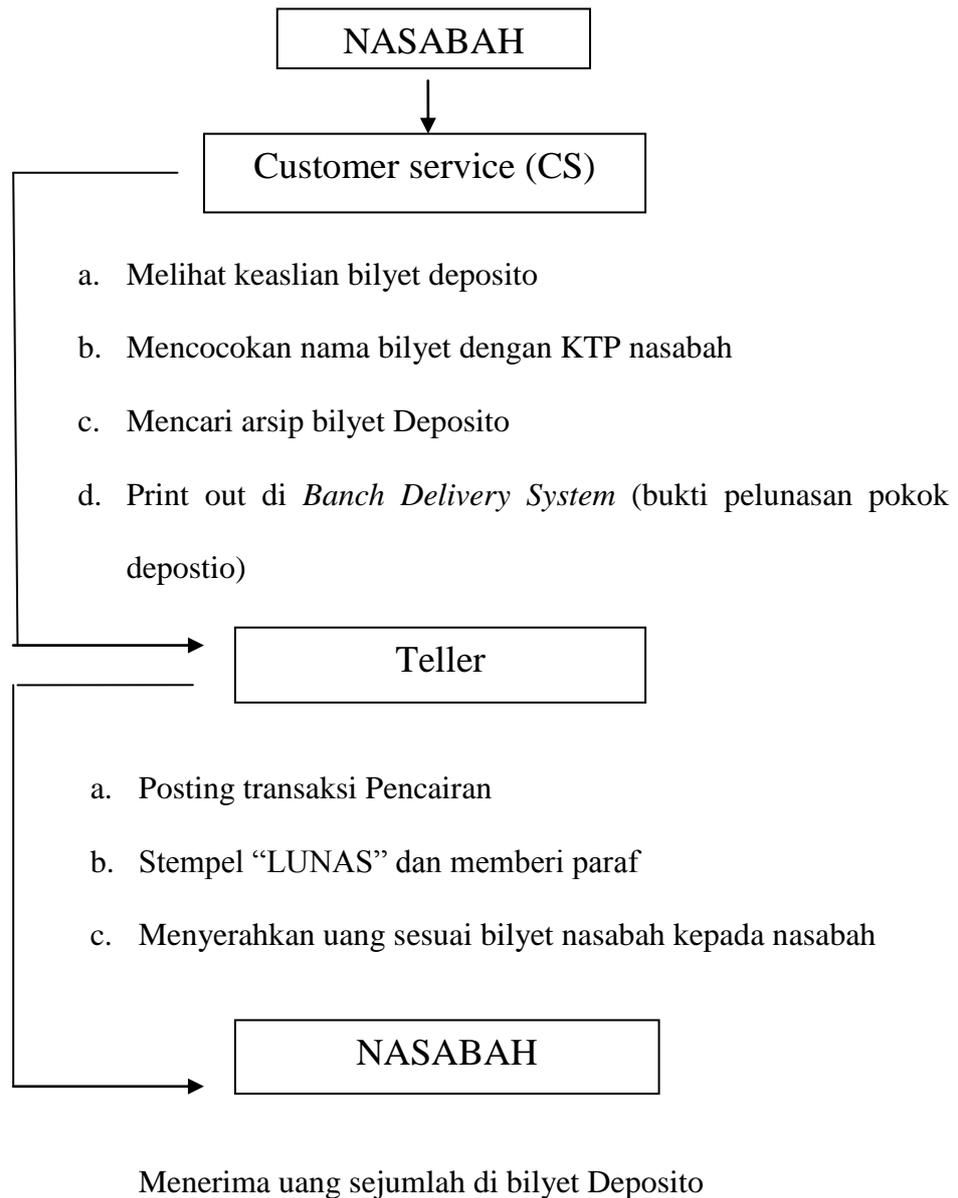
3. Teller

- a. Teller melakukan posting transaksi pada bilyet deposito
- b. Menyerahkan uang tunai ke nasabah atas pencairan depositonya ke pada deposan.
- c. Bilyet distempel "LUNAS" dan diparaf lalu disimpan sebagai arsip.

Jurnal Teller :

| | |
|------------------|------|
| Db. Rek lawan CS | XXXX |
| Cr. Kas | XXXX |

Gambar 4.2
 FLOW CHART
 PROSEDUR PENCAIRAN DEPOSITO BERJANGKA



Sumber : Pt. Bank Tabungan Negara Cabang Utama Surabaya

4.5.2 Pelaksanaan Pencairan Deposito Berjangka

1. Pencairan Pada Saat Jatuh Tempo

Pada tanggal 03 juni 2014 Tn. Arkan membuka rekening berjangka di Bank STIEP dengan nominal Rp 100.000.000 jangka waktu 1 bulan dan bunga yang diberikan oleh STIEP sebesar 5.50% pertahun. Pajak atas bunga deposito sebesar 20%.Jumlah hari dalam satu tahun 365 hari.Jatuh tempo pada tanggal 03 Juli 2014.Dana dicairkan secara tunai.

Jawab :

Pokok : Rp 100.000.000

IR : 5.50% p.a

jangka waktu : 30 hari (1 bulan)

pajak : 20%

$$\text{Bunga} = \frac{100.000.000 \times 5.50\% \times 30 \text{ hari}}{365}$$

$$= \text{Rp. } 452.054,-$$

$$\text{Pajak} = \text{Rp. } 452.054 \times 20\%$$

$$= \text{Rp. } 90.410,-$$

Maka besarnya bunga yang diterima Tn. Arkan pada tanggal 03 Juli 2014 adalah :

$$\text{Bunga yang diterima} = \text{Bunga} - \text{Pajak}$$

$$= \text{Rp. } 452.054 - \text{Rp. } 90.410$$

$$= \text{Rp. } 361.644,-$$

Jadi, total dana yang diterima oleh Tn. Arkan pada saat jatuh tempo adalah Rp. 100.361.644

1. Jurnal Pencairan Pokok Deposito :

| | |
|--|-----------------|
| Db. Deposito Berjangka rupiah | Rp. 100.000.000 |
| Cr. Tabungan (Rekening Nasabah)/kas/ giro BI | Rp. 100.000.000 |

2. Jurnal Pencairan Bunga Deposito

| | |
|--|---------------|
| Db. Biaya Bunga Deposito | Rp. 452.054,- |
| Cr. Pajak pph pasal 4 ayat 2 | Rp. 90.410,- |
| Cr. Tabungan (Rekening Nasabah)/kas/ giro BI | Rp. 361.644,- |

2. Pencairan Belum Jatuh Tempo

Pada tanggal 15 Agustus 2014 Tn. Bambang membuka rekening deposito di Bank STIEP dengan nominal Rp 50.000.000 jangka waktu 3 bulan dan bunga yang diberikan oleh STIEP sebesar 6.25% pertahun. Pajak atas bunga deposito sebesar 20%. Jumlah hari dalam satu tahun 365 hari. Deposito a.n Tn. Bambang dicairkan sebelum jatuh tempo pada bulan ke 2, oleh karena itu bank membebankan pinalti 0.5%.

Jawab :

| | |
|--------------|--------------------|
| Pokok | : Rp 50.000.000 |
| IR | : 6.25% p.a |
| jangka waktu | : 92 hari (3bulan) |
| pajak | : 20% |
| pinalti | : 0.5% |

perhitungan bunga berjangka waktu 2 bulan dan suku bunga 3 bulan adalah 6,25% dan suku Bunga 1 bulan 5.50%. Bunga yang telah dibayarkan bank selama 2 bulan dengan asumsi jangka waktu 3 bulan yaitu :

$$\text{Bunga} = \frac{50.000.000 \times 6.25\% \times 61 \text{ hari}}{365}$$

$$= \text{Rp. } 522.260,-$$

$$\text{Pajak} = \text{Rp. } 522.260 \times 20\%$$

$$= \text{Rp. } 104.452,-$$

$$\text{Bunga} - \text{Pajak} = \text{Bunga yang diterima}$$

$$= \text{Rp. } 522.260 - \text{Rp. } 104.452$$

$$= \text{Rp. } 417.808,-$$

Bunga yang seharusnya dibayar oleh bank selama 2 bulan dengan bunga 5.50% yaitu :

$$\text{Bunga} = \frac{50.000.000 \times 5.50\% \times 61 \text{ hari}}{365}$$

$$= \text{Rp. } 459.589,-$$

$$\text{Pajak} = \text{Rp. } 459.589 \times 20\%$$

$$= \text{Rp. } 91.917,-$$

$$\text{Bunga yang diterima} = \text{Bunga} - \text{Pajak}$$

$$= \text{Rp. } 459.589 - \text{Rp. } 91.917$$

$$= \text{Rp. } 367.671,-$$

Dana pokok Tn. Bambang Rp. 50.000.000,- (sebelum Pinalti)

Perhitungan pinalti :

= 0.5% x Rp 50.000.000,-

= Rp. 250.000,-

1. Jurnal Pencadangan bunga (Harian)

| | |
|---|-----------|
| Db. Beban Bunga Deposito | Rp. 8.561 |
| Cr. Bunga Deposito yang masih harus dibayar | Rp. 8.561 |

2. Jurnal pembayaran bunga bulan ke 2

| | |
|--|-------------|
| Db. Bunga Deposito Yang Akan Dibayar | Rp. 367.671 |
| Cr. Tabungan (Rekening Nasabah)/kas/ giro BI | Rp. 367.671 |

3. Jurnal pencairan

| | |
|--|----------------|
| Db. Deposito berjangka | Rp. 50.000.000 |
| Cr. Pendapatan Operasional-Penalti | Rp. 250.000 |
| Cr. Pendaptan koreksi bunga | Rp. 325.891 |
| Cr. Tabungan (Rekening Nasabah)/kas/ giro BI | Rp. 49.424.109 |

4.6 Bilyet Deposito Berjangka di BTN Cabang Utama Surabaya yang Hilang, Rusak, dan Pemilik Meninggal Dunia

4.6.1 Bilyet Deposito yang Hilang

- a. Pelaporan kepolisian atas Bilyet Deposito yang hilang dan ditunjukkan pada bagian CS

- b. Cs menerima laporan dari deposan atas kehilangan Bilyet Deposito, maka CS akan melakukan pemblokiran atas rekening deposan yang hilang
- c. Cs harus meyakini kebenaran informasi dan identitas deposan bahwa deposan benar pemilik asli Bilyet Deposito tersebut, yaitu dengan meminta informasi deposan yang dibutuhkan CS antara lain : nama, alamat, tanggal lahir, nomor rekening, tandatangan, nomor telepon .
- d. Deposan diminta untuk mengisi dan mendatangi formulir aplikasi permohonan pergantian bilyet deposito yang hilang.
- e. CS melakukan pembukaan rekening baru dan nomor rekening ditulis pada formulir umum, kemudian CS mengambil arsip bilyet deposito yang hilang untuk diproses pencairan guna setorke rekening yang baru dibuka, kemudian aplikasi permohonan diserahkan ke *teller*.
- f. Teller melakukan posting dan validasi deposito untuk pencairan deposito.
- g. Cs membubuhkan tandatangan pada bilyet yang baru, kemuddiahn lembar kedua diarsipkan menjadi satu dengan berkas yang sebelumnya.

4.5.2 Bilyet Deposito yang Rusak

- a. Deposan mendatangi bagian CS dengan membawa bilyet yang rusak.
- b. Cs meyakini keaslian dan kebenaran bilyet yang diserahkan deposan.
- c. Deposan membuat berita acara atas pergantian bilyet deposito yang rusak untuk diganti dengan yang baru.
- d. CS dan Kepala CS membubuhkan tanda tangan pada bilyet yang rusak.

4.5.3 Deposan yang Meninggal Dunia Sebelum Jatuh Tempo

- a. Keluarga deposan mendatangi bagian CS dengan membawa bilyet deposito yang asli untuk mengkonfirmasi mengenai kepemilikan bilyet deposito dengan memberikan surat lampiran informasi meninggal dunia dan identitas asli dari deposan yang meninggal dunia.
- b. CS membuat surat berita acara atas pergantian kekuasaan bilyet deposito.
- c. Deposan mengisi formulir pengalihan atas nama dengan melampirkan identitas asli deposan baru.
- d. CS membuat bilyet deposito atas nama pemegang baru.
- e. CS meminta persetujuan Kepala Bagian.
- f. CS mengarsipkan file untuk digabungkan dengan file deposan yang lama.

4.7 Hambatan Dan Penyelesaian Hambatan Dalam Pelaksanaan Deposito Berjangka

4.7.1 Permasalahan yang Terjadi

Permasalahan-permasalahan yang sering terjadi adalah :

1. Deposan sulit dihubungi pada saat deposito jatuh tempo, sehingga bank mengalami hambatan untuk melakukan konfirmasi apakah deposito dilakukan ARO, dicairkan tunai atau Dilakukan transfer.
2. Deposan menginginkan pemberian suku bunga dinaikkan disaat suku bunga *BI rate* naik

4.7.2 Alternatif Penyelesaian

1. Pihak bank akan menunggu sampai nasabah datang untuk konfirmasi atas deposito yang telah jatuh tempo tersebut.
2. Bank akan melakukan peningkatan suku bunga yang ada dengan pertimbangan tertentu.